

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas literasi keuangan syariah mahasiswa tentang bank syariah, seperti produk, tugas, fungsi, dan prinsip pada bank syariah maka minat menabung akan semakin meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah literasi keuangan syariah tentang bank syariah, maka semakin rendah pula minat menabung mahasiswa di bank syariah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memiliki rasa kepercayaan yang tinggi tentang bank syariah, maka minat menabung akan semakin meningkat. Begitu pun sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki rasa kepercayaan yang rendah tentang bank syariah, maka semakin rendah pula minat menabung mahasiswa di bank syariah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan secara bersama-sama variabel literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah, peneliti dapat menemukan implikasi teoritis dan praktis. Implikasi

teoritis berkaitan dengan kontribusinya terhadap perkembangan teori-teori pendidikan mengenai literasi keuangan syariah, kepercayaan mahasiswa, dan minat menabung. Sementara itu, implikasi praktis menyangkut kontribusi peneliti terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun. Maka terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut :

a. Implikasi Teoritis

1. Berdasarkan analisis indikator variabel minat menabung, menunjukkan bahwa indikator dengan persentase tertinggi yaitu minat referensial. Hal ini menunjukkan bahwa minat referensial, yaitu minat yang dipengaruhi oleh rekomendasi dari pihak yang dipercaya, memiliki implikasi signifikan dalam mendorong minat mahasiswa menabung di bank syariah. Mahasiswa cenderung lebih tertarik menabung di bank syariah apabila mendapatkan referensi positif dari teman, keluarga, atau tokoh yang mereka percayai, sehingga meningkatkan keyakinan dan kepercayaan mereka terhadap bank tersebut.
2. Berdasarkan analisis indikator variabel literasi keuangan syariah, indikator dengan persentase tertinggi yaitu sikap. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap literasi keuangan syariah memiliki implikasi signifikan dalam mendorong minat mahasiswa menabung di bank syariah. Sikap yang baik terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah membuat mahasiswa lebih percaya dan tertarik untuk menabung di bank syariah, karena mereka melihatnya sebagai pilihan yang sesuai dengan nilai-nilai dan keyakinan mahasiswa.
3. Berdasarkan analisis indikator variabel kepercayaan mahasiswa, indikator dengan persentase tertinggi yaitu kebaikan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebaikan bank syariah memiliki implikasi signifikan dalam mendorong minat mahasiswa menabung di bank syariah. Ketika mahasiswa percaya bahwa bank syariah beroperasi dengan prinsip-prinsip kebaikan, keadilan, dan etika yang

tinggi, mereka lebih cenderung menaruh kepercayaan dan minat untuk menabung di bank tersebut, karena merasa bahwa uang mereka dikelola dengan cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai yang yakini.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan bagi mahasiswa, universitas, dan bank syariah dalam upaya mendukung minat menabung di bank syariah. Melalui penelitian ini, mahasiswa dan pihak universitas dapat meningkatkan kesadaran dan pendidikan mengenai keuangan syariah di lingkungan akademis, sehingga dapat memperkuat kepercayaan mereka untuk menabung di bank syariah. Selain itu, bank syariah dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam merancang strategi untuk memperluas informasi mengenai produk-produk yang mereka tawarkan serta prinsip-prinsip yang diterapkan, sesuai dengan kebutuhan dan mudah dikenal untuk kalangan mahasiswa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang ditemukan. Sehingga, dari adanya keterbatasan ini membuat penelitian selanjutnya dapat lebih diperhatikan dan dapat berkembang lebih sempurna untuk penelitian yang serupa. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 (dua) variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa. Sedangkan, masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa pada bank syariah dan faktor lainnya yang dapat dijadikan sebagai variabel independen.
2. Penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup sehingga tidak dapat mengetahui lebih banyak literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa yang mana dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

3. Dalam pemilihan sampel masih dalam lingkup kecil, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dimana sampel yang digunakan dapat diperluas jangkauannya dan lebih bervariasi lagi dari segi populasi dan demografi seorang responden.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berlandaskan pada kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Berlandaskan analisis indikator *variable* minat menabung, indikator dengan persentase terendah yaitu minat eksploratif. Rendahnya minat eksploratif dapat mengurangi minat mahasiswa menabung di bank syariah. Minat eksploratif, yang melibatkan keinginan untuk mencari tahu lebih banyak tentang bank syariah, sangat penting untuk mendorong minat menabung. Sebab itu, disarankan agar mahasiswa meningkatkan edukasi dan informasi bank syariah, alhasil dapat meningkatkan minat eksploratif mahasiswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat menabung di bank syariah.
2. Berlandaskan analisis indikator *variable* literasi keuangan syariah, indikator dengan persentase terendah yaitu kemampuan. Rendahnya kemampuan dalam literasi keuangan syariah dapat mengurangi minat mahasiswa menabung di bank syariah. Kemampuan yang rendah dalam memahami konsep-konsep keuangan syariah, produk-produk yang ditawarkan, serta prosedur dan mekanisme yang terlibat dalam menabung di bank syariah dapat membuat mahasiswa merasa tidak percaya diri atau tidak nyaman untuk melaksanakan transaksi keuangan di bank tersebut. Sebab itu, disarankan agar bank syariah meningkatkan program-program pelatihan dan pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan literasi keuangan syariah mahasiswa, alhasil mereka dapat merasa lebih yakin dan siap untuk menabung di bank syariah.
3. Berlandaskan analisis indikator *variable* kepercayaan mahasiswa, indikator dengan persentase terendah yaitu konsistensi. Rendahnya tingkat konsistensi dalam kepercayaan mahasiswa dapat mengurangi minat

mereka untuk menabung di bank syariah. Konsistensi dalam penerapan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah oleh bank syariah menjadi faktor penting yang memengaruhi kepercayaan mahasiswa. Bila mahasiswa merasa bahwa bank tersebut tidak konsisten dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah, mereka mungkin akan meragukan integritas dan keadilan bank tersebut, alhasil mengurangi minat mereka untuk menabung di sana. Sebab itu, disarankan agar bank syariah menjaga konsistensi dalam penerapan nilai-nilai syariah dalam setiap aspek operasional mereka, serta meningkatkan transparansi dan komunikasi mengenai perihal ini kepada para nasabah, guna memperkuat kepercayaan dan meningkatkan minat menabung mahasiswa di bank syariah.

